

ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL DAN INTERNET TERHADAP POLA PERILAKU
MASYARAKAT DI INDONESIA



DISUSUN OLEH

NAMA : SAKINA
NPM : 2256041031
KELAS : MANDIRI B

BAB II

TINJAUAN PUSTKA, KERANGKA TEORI, DAN HIPOTESIS

A. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang analisis dampak media sosial dan internet terhadap pola perilaku masyarakat di Indonesia. Tinjauan pustaka atau kajian pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sakina, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dengan judul “Pengaruh Media Sosial dan Internet Terhadap Pola Perilaku Masyarakat di Indonesia” tahun 2023. Berdasarkan penelitian tersebut di temukan rumusan tentang Undang-Undang Informasi dan Elektronik (ITE) Nomor 11 Tahun 2008 yang terkait tentang informasi dan transaksi elektronik yang mengatur berbagai aspek terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk internet, media sosial, dan transaksi elektronik di Indonesia.

Pada penelitian pertama dan kedua ini memiliki perbedaan dari segi metode yang menggunakan metode. Pada penelitian pertama atau BaB I menggunakan metode kuantitatif dan pada judul kedua ini atau BaB II menggunakan metode kualitatif.

2.1 PENGERTIAN SERTA KONSEP MEDIA SOSIAL DAN INTERNET

2.1.1 Pengertian Media Sosial dan Internet

Media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang-orang dari berbagai belahan di dunia. Beberapa contoh media sosial yang populer adalah Facebook, Instagram, Twiter, Whatsapp, Telegram, YouTube dan masih banyak lagi jenis nya. Berikut ini adalah cara menggunakan media sosial yaitu antara lain:

1. Interaksi: Pada media sosial kita dapat berinteraksi dengan teman-teman atau keluarga seperti halnya dengan cara like, komen, atau share konten yang mereka posting. Kita juga dapat mengirim pesan (chat) secara langsung dengan mereka melalui fitur pesan secara pribadi.

2. Berbagi konten: Dengan adanya media sosial kita dapat mengunggah foto, video, atau status-status di media sosial untuk membagikan momen-momen penting atau hal-hal yang kita sukai. Kita juga dapat membagikan artikel yang menarik atau video lucu yang kita temukan di internet.
3. Terhubung: Media sosial memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Kita bisa mengikuti akun-akun yang kita sukai dan juga mendapatkan pembaruan konten mereka di feed yang kita punya. Selain itu, kita juga dapat menjadi bagian dari komunitas-komunitas dengan minat yang sama.

Internet adalah jaringan computer global yang menghubungkan jutaan perangkat pada komputer di seluruh dunia. Internet memungkinkan pengiriman dan pertukaran informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, dan juga video. Internet melingkupi pengaksesan jaringan seperti berikut ini:

1. Akses Informasi: Di internet kita bisa mencari informasi tentang apapun yang kita butuhkan. Kita dapat membaca berita terkini dan ter update, mencari panduan, atau menonton video tutorial. Semua informasi dan kebutuhan yang kita inginkan dapat dengan mudah terakses dengan menggunakan jari tangan kita sendiri.
2. Komunikasi: Internet memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui email, pesan instan, atau panggilan video. Kita dapat terhubung dengan orang-orang dari berbagai macam negara dan budaya dengan sangat mudah.
3. Sumber Daya: Internet juga menyediakan berbagai sumber daya yang berguna, seperti perpustakaan digital, kursus secara online, dan platform e-commerce. Kita bisa belajar, belanja, atau mengakses layanan tertentu dengan menggunakan bantuan dari internet.

Jadi media sosial merupakan tempat untuk kita berinteraksi dengan berbagi konten, sedangkan internet merupakan jaringan komputer global yang memungkinkan akses ke media sosial dan berbagai sumber daya lainnya. Penggunaan media sosial dan internet secara sadar tidak sadar telah membuat masyarakat mengalami berbagai pola komunikasi yang berbeda dari era sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan pengawasan terutama kepada anak-anak di bawah umur dalam menggunakan mediasosial dan juga jaringan akses pada internet. Ini dapat membuat kita merasa secara terus-menerus kecanduan dengan adanya media sosial dan internet.

2.2 POLA PERILAKU MASYARAKAT MENGENAI MEDIA SOSIAL DAN INTERNET

2.2 Pola perilaku masyarakat di Indonesiaa dengan hadir nya media sosial dan internet di zaman yang modern dan digitalisasi ini? Tentu nya terdapat perubahan yang sangat signifikan diantara nya sebagai berikut ini:

1. Keterhubungan dan Interaksi Sosial: Pada zaman dulu komunikasi antar orang biasanya dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Sedangkan zaman sekarang dengan hadirnya media sosial dan internet orang-orang bisa terhubung dengan sangat mudah. Masyarakat di Indonesia jadi lebih aktif dalam berinteraksi dan berbagi informasi dengan teman-teman, keluarga, bahkan juga orang yang belum kita kenal sekalipun.
2. Konsumsi Konten Digital: seiring dengan perkembangan internet, masyarakat Indonesia juga semakin banyak mengonsumsi konten digital. Mereka menonton video pada platform seperti YouTube, Tik-tok, Streaming music, membaca berita secara online dan masih banyak lagi. Ini dapat membuka kesempatan bagi orang-orang untuk mendapatkan informasi dan hiburan dengan cara yang sangat mudah.
3. Pengaruh Media Sosial Terhadap Opini Publik: Media sosial juga memiliki pengaruh besar terhadap opini publik di Indonesia. Orang-orang bisa dengan cepat menyebarkan informasi, membagikan pendapat, atau mengomentari isu-isu terkini. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dalam berbagai hal, termasuk politik, sosial, ekonomi, dan juga budaya.
4. Pembentukan Identitas Digital: Dengan adanya media sosial, masyarakat Indonesia juga semakin aktif dalam membangun identitas digital mereka. Mereka memilih foto profil, mengunggah konten yang merefleksikan kepribadian mereka, dan berinteraksi dengan komunitas online yang sejalan dengan minat mereka. Identitas digital ini menjadi semacam representasi diri mereka di dunia maya.

Namun tentu saja ada juga beberapa dampak negative yang perlu diperhatikan, seperti penyebaran informasi palsu (HOAKS), kecanduan media sosial, dan hilangnya privasi. Oleh karena itu penting nya bagi masyarakat Indonesia untuk menggunakan media sosial dan internet dengan bijak dan kritis. Media sosial juga merupakan sarana yang dapat digunakan pada masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain dengan menggunakan teknologi secara daring. Pada awal ketenarannya media sosial mulai mendegradasi ketenaran media informasi populer seperti televisi, radio, dan juga surat kabar. Sehingga keberadaan media-media informasi tersebut tidak dapat digantikan dengan cara begitu saja namunkian lama porsinya mereka akan mengalami penyusutan dan tergantikan oleh jenis media yang baru yaitu media sosial. Dengan adanya media sosial masyarakat dapat dengan sangat mudah membuat

halaman web secara pribadi untuk digunakan dalam berinteraksi secara sosial dengan individu maupun kelompok lainnya. Media sosial dan internet tidak dapat dipisahkan karena media sosial dan internet merupakan suatu komponen yang tidak bisa terlepas karena dalam kegunaan ke-efektifitasnya sangat mudah membantu kecepatan distribusi informasi sehingga membuat ketenarannya semakin berkembang terutama di negara Indonesia.

Menurut Kaplan dan Haenlein, klarifikasi pada media sosial dibagi menjadi enam, yaitu: Collaborative project, Blog, Content Communities, Social Networking, Virtual Game Worlds, Virtual Social Worlds.

Collaborative Project atau proyek kolaborasi memberikan kesempatan untuk para pengguna nya agar dapat berkolaborasi dengan mengubah, memodifikasi, menghapus, menambah maupun mengurangi seluruh ataupun sebagian konten dalam media sosial tersebut. Contohnya adalah Wikipedia.

Blog merupakan singkatan dari Web Log atau “catatan web”. Pada intinya Blog merupakan salah satu website yang biasanya menampilkan tulisan beserta informasi secara reverse chronological, contoh dari Blog adalah BlogSpot, Twitter, Wordpress.

Content Communities yaitu sarana untuk saling bertukar isi dari media itu sendiri (media contents) terhadap sesama dari pengguna nya dalam jangkauan yang sangat luas. Isi dari media tersebut bisa berupa text, gambar, video, dan slide presentasi. Para penggunanya tidak harus membuat halaman pada profile personal karena biasanya mereka hanya perlu menampilkan konten informasi dasar yang tidak hanya bertentangan pada kebijakan platform penyedia content community web.

Social Networking atau biasa dikenal dengan Social Networking Sites (jejaring sosial) adalah suatu aplikasi yang berbasis pada web yang dapat digunakan oleh orang maupun kelompok agar saling terhubung satu dengan yang lainnya dalam tujuan membuat hubungan dan jaringan sosial.

Media sosial dan internet memiliki pengertian yang berbeda-beda dari para ahli. Menurut Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015) media sosial adalah platform-platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun jejaring sosial secara online. Seperti pada situs web dan aplikasi-aplikasi seperti Facebook, Twitter, Instagram, Telegram dan masih banyak lagi. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi, berkomunikasi dengan orang lain, mengunggah dan membagikan

foto, video, dan status serta terlibat dalam berbagai aktivitas sosial seperti komentar, suka, dan berbagi konten. Kemudian menurut M.L Kent (2013) media sosial adalah segala bentuk media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan umpan balik. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang dapat membuat web page secara pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan juga berkomunikasi.

2.3 CIRI-CIRI MEDIA SOSIAL

2.3 Media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut ini:

- A. Profil Pengguna: Pada media sosial kita dapat membuat profil diri kita sendiri dengan menggunakan foto, informasi pribadi, dan lain-lain agar memudahkan orang lain untuk berteman dengan kita.
- B. Interaksi dan Koneksi: Media sosial memungkinkan kita bisa terhubung dengan orang lain, mengirim pesan komen, like, atau share konten dari pengguna lain. Jadi kita dapat terhubung meskipun dengan jarak yang sangat jauh.
- C. Berbagi Konten: Kita dapat mengupload foto, video, tulisan, atau link ke konten lain. Jadi kita bisa berbagi momen-momen menarik bersama teman-teman kita.
- D. Feed atau Beranda: Di media sosial kita akan mendapatkan beranda atau feed yang bisa menampilkan konten terbaru dari pengguna yang kita ikuti. Dengan ini kita tidak akan ketinggalan update dari teman-teman kita.
- E. Privasi dan Pengaturan Privasi: Media sosial biasanya mempunyai pengaturan privasi yang dapat kita atur. Jadi kita dapat menentukan siapa saja yang bisa melihat konten yang kita unggah.

2.4 CIRI-CIRI INTERNET

2.4 Internet juga mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut ini:

- A. Akses Informasi: Internet adalah sumber informasi yang tidak terbatas. Dengan internet kita dapat mencari tahu apa yang ada di internet, mulai dari berita, pengetahuan, serta tutorial cara memasak dan lain-lain.

B. Komunikasi: Internet dapat memungkinkan kita supaya dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui email, pesan instan, atau video call.

C. Layanan Online: Internet juga menyediakan berbagai layanan online, seperti online shop, streaming music dan film, atau belajar secara online.

D. Jaringan Global: Internet dapat menghubungkan banyak perangkat dari seluruh dunia. Jadi kita dapat terhubung dengan orang-orang di berbagai negara di dunia.

2.5 DAMPAK POSITIV & NEGATIV MEDIA SOSIAL DAN INTERNET TERHADAP MASYARAKAT

2.5 Dampak positive media sosial yaitu: Komunikasi yang mudah, Akses informasi yang luas, Peningkatan kesadaran sosial, Peluang pendidikan dan pembelajaran.

Dampak negative media sosial yaitu: Informasi yang tidak akurat, Gangguan pada kesehatan mental, Privasi dan keamanan, Penyalahgunaan dan kesenjangan digital.

B. KERANGKA PIKIR

Media sosial dan Internet merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan didalam kehidupan sehari-hari bagi seluruh masyarakat baik di Indonesia maupun di manca negara.

Diperjelaskan secara rinci bahwa media sosial merupakan platform-platform online yang dapat memungkinkan kita untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain, berbagi konten, dan mendapatkan informasi yang terkini dan akurat. Sedangkan internet adalah infrastruktur yang dapat memungkinkan akses ke berbagai layanan dan konten di dunia maya.

Pola perilaku masyarakat adalah pola-pola atau kebiasaan yang umum diamati dalam kelompok pada masyarakat tertentu. Hal ini mencakup cara berpikir, bertindak, dan juga berinteraksi antar individu-individu dalam masyarakat. Media sosial dan Internet telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pola perilaku pada masyarakat. Mereka telah mengubah cara kita berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan berinteraksi dengan orang lain baik di negara sendiri maupun negara luar. Beberapa revansinya termasuk: Komunikasi dan interaksi sosial, Knsumsi informasi, Pengaruh dan Pemengaruh, Gaya hidup dan konsumsi. Namun tentu saja terdapat revansinya juga seperti penggunaan yang berlebihan atau tidak bijak dari media sosial dan internet dapat mengakibatkan dampak negative seperti kecanduan , isolasi sosial, dan penyebaran informasi palsu. Tujuan dan analisis dampak

terhadap pola perilaku masyarakat adalah untuk memahami perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat pengaruh dari faktor-faktor tertentu, seperti media sosial dan internet. Dengan menganalisis dampaknya kita dapat melihat bagaimana pola perilaku masyarakat berubah, baik secara positif maupun negatif. Pentingnya analisis dampak terhadap pola perilaku masyarakat adalah sebagai berikut ini: Memahami perubahan, Mengantisipasi dampak negatif, mengoptimalkan dampak positif, Pengambilan keputusan yang lebih baik.

C. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian pustaka, kajian peneliti yang relevan dan kerangka piker dapat dirumuskan sebagai berikut:

Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap peningkatan tingkat ketergantungan terhadap teknologi di kalangan masyarakat di Indonesia.

Media sosial memiliki dampak positive terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam gerakan sosial dan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi. (2019). *revolusi media teknologi maka jarak terasa dekat*. Indonesia: Alyusi.
- Ferry, H. (2018). pengaruh internet dan media sosial terhadap masyarakat.
<https://www.academia.edu>, 22.
- Haryono, F. (2018). PENGARUH INTERNET DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PERILAKU MASYARAKAT. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/UBF3P>, 22.
- Makhmudah. (2019). *pengaruh dan dampak penggunaan media sosial bagi masyarakat indonesia*. Indonesia: Makhmudah.
- Rafiq, A. (2020). dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat.
<https://perpus.fikumj.ac.id>, 22.
- Suherdi. (2021). *peran digital di masa pandemik*. Indonesia: Suherdi.